



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 Agustus 2020	
Close	5,143.89	Value (Rp Triliun) 9.94	
Change (point)	(34.37)	Volume (Miliar Lbr) 12.58	
Persen (%)	-0.67%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,635	
Average PER (x)	11.8	LQ 45 (%) -0.67	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,102	4,432	(1,330)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,434.00	46.5	0.17%
Nasdaq	11,011.00	(97.10)	-0.88%
FTSE	6,032.00	5.20	0.09%
DAX	12,675.00	83.20	0.66%
CAC 40	4,890.00	4.40	0.09%
Hangseng	24,532.00	(398.96)	-1.63%
Nikkei 225	22,330.00	(88.20)	-0.39%
Strait Times	2,546.00	(13.60)	-0.53%
Yield Indo Sun 10Y	6.9930	(0.0029)	-0.04%
Yield US10Y	0.5620	0.0260	4.63%
VIX	22.21	(0.4400)	-1.98%
Como Indx	146.85	(1.750)	-1.19%
EIIO	18.81	(0.41)	-2.18%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	14,355.00	(95.00)	-0.66%
Tin (\$/ton)	17,747.50	(85.00)	-0.48%
Gold (\$/tonoz)	2,028.00	(41.40)	-2.04%
CPO (RM/ton)	2,761.00	(4.00)	-0.14%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.22	(0.73)	-1.77%
Coal NEWC (\$/ton)	53.20	1.10	2.07%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- IHSG mekekor dengan bursa Asia yang mengalami profit taking begitu juga dengan bursa Indonesia berakhir anjlok turun 34,37 poin menuju 5.143. Sektor yang memimpin anjlok dimulai dari *infrastruc, property, mining*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,11 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp1,33 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TOWR, UNTR, MDKA, BBRI, BBKA, TLKM, ANTM, ASII, BMRI, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : TOWR, PWON, MDKA, PGAS, BBRI, MNCN, TLKM, SMRA, ERAA, CTRA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TOWR, BBRI, UNTR, BBKA, ASII, TLKM, MDKA, VMRI, BBNI, UNVR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TOWR, BBKA, TLKM, UNTR, BBRI, BMRI, ICBP, ASII, UNVR, INDF.
- Emiten Lose % : TOWR, INTP, SMRA, EXCL, PWON, SCMA, WIKA, TBIG, INDF, GGRM.
- Emiten Top % : ERAA, UNTR, MDKA, ASII, SMGR, ACES, ANTM, MNCN, BTPS, BMRI.
- Siap wait and see menjelang rapat antara DPR dan Pemerintah AS terkait pengajuan stimulus guna mendorong pertumbuhan ekonomi akibat dari pandemi korona. Selain itu investor Asia merespon negatif setelah residen AS Donald Trump telah menandatangani perintah eksekutif yang melarang masyarakat AS melakukan bisnis dengan WeChat, TikTok, dan aplikasi lainnya yang dimiliki China mulai 45 hari dari sekarang.
- Dow Jones penutupan perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat tipis sebesar 46,5 poin menuju 27.434. Pelaku pasar tengah menanti kesepakatan stimulus yang tengah dibahas dalam pertemuan DPR AS maupun pemerintah AS guna mendorong aktivitas ekonominya.
- Harapan akan kesepakatan stimulus tengah berlangsung antara DPR AS maupun Pemerintah AS terkait dengan stimulus.
- Harga minyak semalam ditutup koreksi sebesar 0,57% menuju dilevel US\$41,22/barrel seiring profit taking pasca rally dalam perdagangan sebelumnya. Jumlah pengangguran AS mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.080 Support I : 5.110 sedangkan Resistance I : 5.180 dan Resistance II: 5.215
- RUPS : AMAN, BMSR, IPTV, LPGI, MLIA, PANI, PEGE, REAL, RMBA, RODA, SINI ; Public Expose : AIMS, AMAN, BMSR, ERTX, LPGI, PANI, PEGE, RMBA, SINI ; Cum Date Cash Deviden : KEEN Rp. 2,93 (akan di sesuaikan lagi pada saat recording date), MERK Rp. 130, UCID Rp. 19,25, UNIC Rp. 116 ; Expired Date Cash Deviden : INTP Rp. 500, SRSN Rp. 2, XCID Rp. 0,78 ; Recording Date Cash Deviden : ABDA Rp. 60, MGRO Rp. 1, PGLI Rp. 1, WIIM Rp. 3,5 ; Distribution Date Cash Deviden : DVLA 70, ELSA Rp. 12,21, PUDP Rp. 1, SMCB Rp. 3,6, SRIL Rp. 1 ; End Trading Warrant : NASA-W ; Allotment IPO : SGER ; Refund IPO : SGER
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.893 kasus menjadi 125,396 kasus, jumlah dirawat menjadi 38,721 orang, yang meninggal tambah 65 orang menjadi 5,723 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.646 pasien sebesar 80,952 orang.
- Bank Indonesia (BI) melaporkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2020 sebesar US\$ 135,1 miliar. Melonjak tajam dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 131,7 miliar. Rekor tertinggi cadangan devisa sebelumnya adalah US\$ 132 miliar yang terjadi pada Januari 2018. Cadangan devisa Indonesia melonjak pada Juli 2020, dengan kenaikan mencapai US\$ 3,4 miliar. Kenaikan ini membawa cadangan devisa menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah. Peningkatan cadangan devisa pada Juli 2020 antara lain dipengaruhi oleh penerbitan *global bonds* dan penarikan pinjaman pemerintah. Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi.
- Pada umumnya bursa Asia di pembukaan perdagangan senin ini, bergerak dikawasan negatif. Seiring pelaku pasar tengah mengamati perkembangan antara AS maupun China. Selain itu pelaku pasar tengah menanti rilis data China hari ini seperti data perkembangan inflasi tahun yang diprediksikan kontraksi secara QoQ sedangkan untuk tahunan peluang turun.
- Pada Pembayaran gaji ke-13 PNS, TNI, Polri diperkirakan cair pada pekan ini, setelah Presiden Jokowi menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2020. Pencairan gaji ke-13 PNS diyakini bakal menguntungkan sektor ritel di dalam negeri karena mendorong daya beli masyarakat. Sentimen tersebut diharapkan bisa berikah sentimen positif ke sektor konsumen goods. Investor pun menanti rilis data akan diumumkan Bank Indonesia (BI) terkait dengan perkembangan transaksi berjalan Q2 tahun 2020. Sebelumnya transaksi berjalan mengalami defisit capai US\$3,9 miliar dan prediksinya hari ini peluang defisit lebih dalam capai US\$10,5 miliar. Hari ini saham INAF dan KAIF kembali diperdagangkan sebelumnya mengalami lonjakan. Dengan mempertimbangkan IHSG hari ini peluang bergerak melemah dengan kisaran 5.080-5.180.
- Bow: BRPT, AKRA, KLBF, MIKA, SCMA, ACES, HMSP

## **NEWS EMITEN**

### **AKRA – Target Cetak Laba Tahun Ini Naik 15-20%.**

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) masih optimistis, bisa mencapai pertumbuhan laba 15-20% tahun ini. Hal ini didukung oleh penjualan ritel dan pengembangan bisnis melalui perusahaan patungan (joint venture/jv). emester I-2020, perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp 432 miliar atau meningkat 25% dari Rp 391 miliar pada semester I-2019. Perolehan laba bersih ini ditopang oleh pendapatan perseroan yang mencapai Rp 10 triliun atau meningkat dibandingkan semester I-2019 yang mencapai Rp 9,71 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,84x

### **ELSA – Laba Bersih SI-2020 Naik 39% Jadi US\$203,23 Juta**

PT Elnusa Tbk berencana menerbitkan sukuk ijarah sebesar Rp 700 miliar. Sukuk ini merupakan bagian dari Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa sebesar Rp 1,5 triliun. Sukuk ijarah ini dijamin dengan kesanggupan penuh oleh para penjamin pelaksana emisi dan diterbitkan tanpa warkat. Kemudian, sukuk ini memiliki tenor lima tahun dengan cicilan imbalan ijarah Rp 63 juta atau ekuivalen 9% per tahun. Cicilan imbalan ijarah akan dibayarkan secara tiga bulanan dengan pembayaran pertama pada 11 November 2020. Sementara pembayaran terakhir dilakukan pada 11 Agustus 2025. Perseroan tidak berencana melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil yang diterima oleh pemegang sukuk ijarah. (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,12x

### **SCMA – Laba Bersih Turun 23,2% Jadi Rp600,19 Miliar**

Laba usaha tumbuh 22 persen menjadi Rp4,68 triliun dari Rp3,85 triliun, dan margin laba usaha naik menjadi 20,3 persen dari 17,4 persen. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sekitar 31 persen menjadi Rp3,38 triliun dari Rp2,57 triliun pada periode yang sama di tahun lalu dan margin laba bersih naik menjadi 14,7% dari 11,6 persen. Core profit meningkat 21 persen menjadi Rp3,16 triliun dari Rp2,62 triliun. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada hari ini mengumumkan kinerja keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. ICBP mencatatkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar 4 persen menjadi Rp23,05 triliun dari Rp22,13 triliun pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber: Emitennews.com) PER: 14,58x

### **WSBP – Saham Kembali Diperdagangkan.**

PT Bursa Efek Indonesia telah mencabut suspensi atau (penghentian perdagangan) saham PT Waskita Beton Precast Tbk di seluruh pasar sejak perdagangan hari ini Senin, 3 Agustus 2020. Artinya emiten dengan kode perdagangan efek WSBP, WSBP01CN1 dan WSBP01CN2 di pasar modal ini bisa kembali ditransaksikan oleh investor. Pencabutan suspensi ini tertuang dalam surat resmi BEI tertanggal 30 Juli 2020. Penghentian perdagangan tersebut diakibatkan adanya kendala teknis saat pengiriman dana kepada KSEI yang dilakukan pada 29 Juli 2020 namun baru efektif di rekening KSEI pada 30 Juli 2020, sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran kupon obligasi PUB I tahap II. Dana pembayaran bunga didistribusikan kepada para pemegang obligasi oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia pada 3 Agustus 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : 5,75x

### **ASSA – Ekspansi Bisnis Pengiriman Barang Korporasi.**

PT Adi Sarana Armada Tbk melalui anak usahanya bisnis pengiriman barang dan dokumen, PT Tri Adi Bersama, memperluas pasar dengan menjajaki segmen layanan pengiriman untuk korporasi. Hal tersebut dilakukan dengan meluncurkan platform BisnisAja yang ditujukan bagi pelaku bisnis dan korporasi yang membutuhkan kemudahan dalam sistem pengiriman. bisnis Anteraja sebelumnya hanya melakukan pengiriman e-commerce untuk ritel. Namun dengan masuk ke segmen pelaku bisnis dan korporasi (Business to Business/B2B) diharapkan segmentasi bisnis pengiriman perseroan semakin luas, sehingga mendorong pendapatan Anteraja. (Sumber: CNBCIndonesia.com) PER: 11,44x

### **ACES – Akan Bagi Dividen Rp18,1/saham**

PT Ace Hardware Indonesia Tbk. mengumumkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp18,1 per saham pada 4 September 2020. sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 05 Agustus 2020 dalam RUPS, maka dividen yang dibagikan seluruhnya sebesar Rp309 miliar atau setara Rp18,1 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen sebagai berikut: cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi : 13 Agustus 2020. cum dividen di pasar tunai : 18 Agustus 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER : -80,98x

### **BKSL – Lepas Saham Anak Usaha Sebanyak 22,21%.**

PT Sentul City Tbk menjual sebanyak 1,2 miliar lembar saham atau setara 22,21 persen dari total saham PT Natura City Development Tbk (CITY) senilai Rp60 miliar. Dengan demikian kepemilikan BKSL pada CITY menjadi 29,23 persen dari sebelumnya yang tercatat sebanyak 51,44 persen. transaksi terjadi pada tanggal 31 Juli 2020 dengan harga jual Rp50 per lembar saham dengan tujuan transaksi jual beli. (Sumber: Emitennews.com) PER: 38,64x

### **SMBR – Akan Bagi Dividen Dengan Total Rp6,1 Miliar.**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 PT Semen Baturaja Tbk menyepakati rasio pembayaran dividen sebesar 20,48 persen dari laba bersih sebesar Rp30,072 miliar. RUPST juga mengangkat Mukhamad Saifudin sebagai direktur pemasaran, Franky Sibarani selaku komisaris utama, Endang Tirtana sebagai komisaris Independen. ( Sumber: Emitennews.com) PER : 353,02x

### **MEDC – Laba Bersih S1-2020 Naik Jadi Rp282,63 Miliar**

PT Medco Power Indonesia membukukan pendapatan sebesar Rp1,60 triliun hingga periode 30 Juni 2020 naik dari pendapatan Rp1,34 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp282,63 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp251,51 miliar sedangkan laba tahun berjalan naik menjadi Rp164,87 miliar naik dari laba tahun sebelumnya Rp104,73 miliar. laba bruto naik menjadi Rp823,73 miliar dari laba bruto Rp707,93 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan laba dari operasi naik menjadi Rp624,69 miliar dari laba operasi tahun sebelumnya yang Rp537,36 miliar. (Sumber: Iqplus.info) PER: 5,37x

### **ARMY – Masuk PKPU Dengan Utang Senilai Rp40 Miliar.**

PT Armidian Karyatama Tbk resmi menyandang status penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) sejak 27 Juli 2020. Status PKPU ini terdaftar dengan nomor perkara 180/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst diajukan tiga pemohon pada 2 Juli 2020. Tim Pengurus PKPU Armidian telah menjadwalkan proses pengajuan tagihan kreditur dalam PKPU ini. Adapun batas akhir pencocokan tagihan adalah tanggal 27 Agustus 2020 mendatang. (Sumber: Today.line.me) PER: 31,02x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>KLBF</b> Closed price : 1.580 Buy Kisaran : 1.560-1.580 Support : 1.550 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.750</p> <p><b>SCMA</b> Closed price : 1.220 Buy Kisaran : 1.200-1.220 Support : 1.180 Target 1 Jual : 1.260 Target 2 Jual : 1.300</p> <p><b>MIKA</b> Closed price : 2.440 Buy Kisaran : 2.410-2.440 Support : 2.400 Target 1 Jual : 2.500 Target 2 Jual : 2.550</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>JPFA</b> Closed price : 1.045 Buy Kisaran : 1.000-1.045 Support : 990 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.150</p> <p><b>ACES</b> Closed price: 1.660 Buy Kisaran : 1.630-1.660 Support : 1.610 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.750</p> <p><b>BRPT</b> Closed price : 885 Buy Kisaran : 850-885 Support : 820 Target 1 Jual : 910 Target 2 Jual : 950</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

Berdasarkan data BEI per 21 Juli 2020 pukul 15.00, ke-87 saham emiten yang menyandang

Ticker saham			
1. ZINC - (L).	23. CKRA - (D,S).	44. MABA - (D,L).	66. ZBRA - (E,L).
2. ETWA - (E,L).	24. GREN - (L).	45. VIVA - (L).	67. NUSA - (L).
3. TRAM - (L).	25. SATU - (M).	46. JGLE - (L).	68. INAF - (L).
4. MGNA - (E,D,S).	26. BOSS - (L).	47. OCAP - (E).	69. MEDC - (L).
5. GLOB - (E,L).	27. TIRA - (L).	48. TRIO - (E,D,L).	70. KRAH - (L).
6. SAFE - (E).	28. POLY - (E).	49. ARII - (M).	71. PURE - (L).
7. ECI1 - (L).	29. COWL - (M,L).	50. AYLS - (L).	72. ARTI - (L).
8. SKYB - (L).	30. GTBO - (S).	51. CNTX - (E).	73. TELE - (M,L).
9. MYRX - (M,L).	31. MAMI - (L).	52. TOPS - (L).	74. ITMA - (S).
10. POLI - (L).	32. NIPS - (M,L).	53. TIRT - (E).	75. ELTY - (L).
11. KPAL - (L).	33. KBRI - (L,S).	54. INCF - (L).	76. SUGI - (L).
12. SIMA - (E,L).	34. TRIL - (L).	55. JKSW - (E,S).	77. DWGL - (E).
13. BTEL - (E,D,L).	35. LAPD - (E,S).	56. KARW - (E).	78. MTRA - (L).
14. MDRN - (E).	36. SULL - (E).	57. JSKY - (L).	79. INTA - (E).
15. KJEN - (L).	37. BAJA - (E).	58. LPLI - (S).	80. CMPP - (L).
16. POLL - (L).	38. SQMI - (E,S).	59. RIMO - (L).	81. IKBI - (L).
17. CNKO - (E,L).	39. GOLL - (B,L).	60. HEXA - (L).	82. HDTX - (L).
18. TAXI - (E).	40. LCGP - (L).	61. BEKS - (L).	83. UNSP - (E,L).
19. AIMS - (S).	41. MITI - (E,S).	62. WOWS - (L).	84. DPUM - (L).
20. CANI - (E).	42. ALMI - (E).	63. CPRO - (L).	85. AISA - (E).
21. HOME - (L).	43. GDYR - (L).	64. ARMY - (L).	86. FINN - (L).
22. ARGO - (E,L).		65. DEAL - (L).	87. BLUE - (L).

Keterangan Notasi Khusus

A = emiten karena adanya opini tidak wajar (adverse) dari akuntan publik

B = emiten karena adanya permohonan pernyataan pailit

D = emiten karena adanya opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer) dari akuntan publik

E = emiten karena laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif.

L = emiten karena perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan.

M = emiten karena adanya permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (PKCPU)

S = emiten karena laporan keuangan terakhir emiten menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

**Real GDP, 2020 forecast**

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

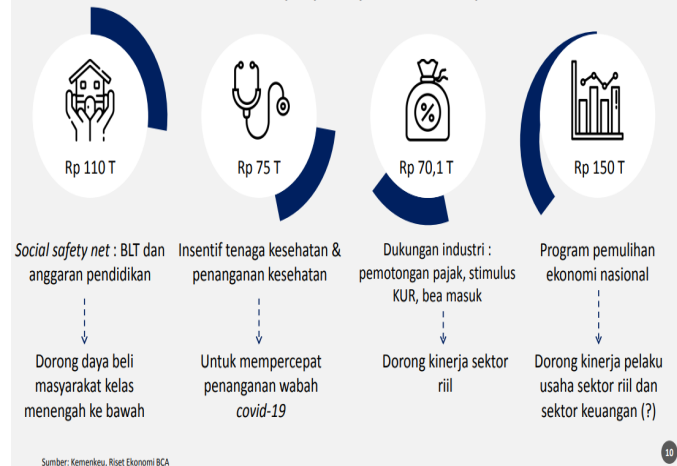


Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019  
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---